

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Sembuluh I, Kecamatan Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan tahun 2020 sebesar Rp. 98.318.012/usahatani/tahun dengan rata-rata Rp. 16.893.299 /ha/tahun.
2. Berdasarkan R/C ratio, usahatani kelapa sawit di Desa Sembuluh, Kecamatan Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan tahun 2020 sebesar 7,18, dengan kata lain menguntungkan.
3. Ketersediaan pupuk kimia bersubsidi untuk patani menjadi kendala karena kurangnya stok yang tersedia, sehingga seringkali petani membeli pupuk non subsidi dengan harga yang lebih tinggi, harga jual TBS yang rendah juga menjadi salah satu kendala usahatani kelapa sawit.

### **B. Saran**

Petani diharapkan lebih sadar teknologi sekarang untuk mengelola lahan agar lebih mudah dan efisien. Petani juga jangan terlalu berfokus pada penggunaan pupuk kimia karna masih ada opsi lain dengan menggunakan pupuk organik yang lebih mudah dalam pembuatan ,pengaplikasian dan juga harga yang lebih terjangkau di bandingkan pupuk kimia. Petani kelapa sawit sebaiknya lebih cermat dalam mengaplikasikan pupuk ke lahan, agar pupuk tidak diaplikasikan dengan sia-sia. Guna memfasilitasi kebutuhan petani kelapa sawit mandiri, perlu dibentuk lembaga/koperasi yang dapat menangui petani kelapa sawit mandiri agar penjualan TBS dan pengadaan pupuk dapat terkoordinasi dengan baik.

Kepada dinas dan instansi pemerintah yang lain hendaknya melakukan penyuluhan mengenai budidaya kelapa sawit, melakukan pengawasan stok dan harga pupuk bagi petani serta memberikan bantuan sarana prasarana alat mekanis untuk petani kelapa sawit.